

1. Terpidana Kasus Korupsi Leo Lim, Anggota DPRD DKI dari PSI

Hoaks



Penjelasan:

Sebuah akun di media sosial Facebook membagikan sebuah artikel berita terkait kasus korupsi yang menjerat Leo Lim dengan narasi yang menyebutkan bahwa Leo Lim sebagai anggota DPRD DKI dari PSI.

Faktanya, Kokos Leo Lim bukanlah anggota DPRD DKI dari PSI, Terpidana korupsi Kokos Jiang alias Kokos Leo Lim adalah Direktur Utama PT Tansri Madjid Energi (PT TME). Kokos terlibat kasus korupsi dalam perjanjian kerjasama antara PT PLN Batubara dengan PT TME terkait izin pengadaan batubara untuk keperluan PLN. Leo Lim juga bukan anggota DPRD DKI Jakarta periode 2019-2024.

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2019/11/17/salah-terpidana-korupsi-leo-lim-anggota-dprd-dki-dari-psi/>

<https://news.detik.com/berita/d-4680913/sah-ini-106-anggota-dprd-dki-jakarta-periode-2019-2024>

<https://news.detik.com/berita/4785325/koruptor-ini-balikin-uang-korupsi-setinggi-menara-eiffel-ke-kejagung-siang-ini?fbclid=IwAR1UwkoMsckNc45LPn656DFmT9LkT9avPPjO0yjQDY9yJnzW1mObcNvWcmg>

<https://kumparan.com/kumparannews/8-anggota-dprd-dki-psi-tak-akan-pakai-pin-emas-saat-pelantikan-senin-1rjaS5EgTX8>

2. Menteri Edhy Prabowo Hentikan Kebijakan Penenggelaman Kapal Disinformasi



14 jmi

"Karena Pertanyaan 'Temukan Perbedaan Lebih Mudah Daripada Penamaan Matematika'"

Perasaan yang timbul ketika Pak Edhy Prabowo dibandingkan dengan Ibu Susi Pudjiastuti adalah perasaan yang sama saat saya dibandingkan oleh gebetan dengan mantan-mantannya.

Tidak ada siapapun manusia yang saya tahu dapat menerima sebuah kalimat perbandingan diri dengan orang lain dengan perasaan senang dan gembira. Sekelompok orang pasti setidaknya merasakan perasaan sedikit kesal atau getun ketika dirinya dibandingkan dengan orang lain.

Perasaan ingun tidak terlakikan bagi salahsatu Menteri Perikanan dan Kelautan yang baru yaitu Bapak Edhy Prabowo.

Bapak Edhy Prabowo menggantikan salah satu menteri nyetrik yang dikenal dengan salah satu jargonnya yaitu "TENGGELAMKAN" karena kebijakannya yang identik dengan menenggelamkan kapal-kapal asing.

Beberapa saat yang lalu, salah satu wartawan bertanya "Apakah Pak Edhy akan melanjutkan kebijakan menenggelamkan kapal-kapal asing? Dengan bijak, beliau menjawab tidak akan meneruskan kebijakan penenggelaman kapal asing.

Saya membayangkan bagaimana jika beliau bukan merupakan sosok yang bijak dan sangat emosional seperti menjawab pertanyaan tersebut.

"Ya mas, besok kebijakan tersebut akan kita maklumkan. Bukan hanya kapal-kapal asing yang kita tenggelamkan, tetapi negara-negara pemilik tempat mereka berasalpun juga" jawab Pak Edhy Prabowo. Pak Edhy Prabowo tepuk tangan.

Baik itu seorang publik figure atau bukan, perasaan kesal ketika dibandingkan tak dapat dihindarkan karena seputarnya, tidak ada manusia yang suka dibandingkan. Namun pada kenyataannya, kita sangat suka membandingkan.

Kita sangat suka membandingkan karena mencari perbedaan lebih mudah daripada mencari kesamaan antara satu sama lain. Perbedaan sangatlah mudah dilihat secara kasat mata.

Kita dapat lebih mudah membedakan diri kita dengan orang lain melalui warna kulit, asal daerah, bahasa, suku, dan lain sebagainya. Namun sangat sulit bagi kita melihat kesamaan yang kita miliki dengan orang lain.

Contoh saja Pak Edhy dan Ibu Susi. Dari segi berpakaian, Pak Edhy memilih pakaian yang memberi kesan militer sedangkan Ibu Susi memilih pakaian yang cenderung kasual. Itu baru dari segi berpakaian saja.

Beberapa kebijakan yang akan diterapkan pasti memiliki perbedaan diantara keduanya.

kapal-kapal asing yang kita tenggelamkan menandakan negara-negara asing tempat mereka berasalpun juga' jawabnya. Lalu dibalik layar, Pak Edhy tepuk tangan.

Baik itu seorang publik figure maupun bukan, perasaan kesal ketika dibandingkan tak dapat dihindarkan karena seputarnya, tidak ada manusia yang suka dibandingkan. Namun pada kenyataannya, kita sangat suka membandingkan.

Kita sangat suka membandingkan karena mencari perbedaan lebih mudah daripada mencari kesamaan antara satu sama lain. Perbedaan sangatlah mudah dilihat secara kasat mata.

Kita dapat lebih mudah membedakan diri kita dengan orang lain melalui warna kulit, asal daerah, bahasa, suku, dan lain sebagainya. Namun sangat sulit bagi kita melihat kesamaan yang kita miliki dengan orang lain.

Contoh saja Pak Edhy dan Ibu Susi. Dari segi berpakaian, Pak Edhy memilih pakaian yang memberi kesan militer sedangkan Ibu Susi memilih pakaian yang cenderung kasual. Itu baru dari segi berpakaian saja.

Beberapa kebijakan yang akan diterapkan pasti memiliki perbedaan diantara keduanya.

Meskipun keretakan tersebut, mereka memiliki kesamaan yaitu mewatuhkan perantara dari ketuhanan, agama yang lebih baik lagi. Jika kita masih dipertanyakan kenapa kita terlalu fokus melihat Bapak Edhy dan Ibu Susi yang kita lakukan, bukan kepada MENGAPA mereka melakukan hal tersebut?

Intinya ini, apakah kita terlalu fokus membandingkan apa yang kita lakukan dengan mantannya, bukan melihat bahwa kita sama-sama melakukan yang terbaik untuk dia.

"Mas, dulu mantan aku itu kental itu badmood pasti belin es krim sambil diajak sepedaan"

"Mantan kamu berprestasinya apa tukang es krim keliling dik?"

Dengan memperhatikan BAGAIMANA, APA, dan MENGAPA, kita dapat lebih menghargai sebuah perbedaan pendapat, karena bisa jadi perbedaan tersebut hanya sebatas BAGAIMANA dan APA.

Contoh yang sangat baik dari pernyataan saya tersebut adalah Bung Karno dan Bung Hatta. Tak jarang keduanya memiliki perbedaan pendapat. Tetapi hal itu tidak membuat mereka berdua membenci antara satu sama lain, karena mereka tahu keduanya sama-sama memperjuangkan Indonesia.

Saya mulai berimajinasi, bagaimana jika suatu saat nanti masyarakat lebih menghargai kesamaan daripada perbedaan yang mereka miliki? Saya yakin populasi jamblo patah hati akan berkurang.

11 Suka 2 Komentar Bagikan

Penjelasan:

Telah beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang bertuliskan "Beberapa saat yang lalu, salah satu wartawan bertanya "Apakah Pak Edhy akan melanjutkan kebijakan menenggelamkan kapal-kapal asing?". Dengan bijak, beliau menjawab tidak akan meneruskan kebijakan penenggelaman kapal asing"

Faktanya, melalui video yang diunggah oleh akun Twitter resmi Kementerian Kelautan dan Perikanan @kkpgoid, Menteri Edhy Prabowo menyebut tidak akan mengubah kebijakan yang baik dari menteri sebelumnya. Dalam video tersebut, Edhy mengatakan bahwa kebijakan penenggelaman kapal adalah terobosan yang baik dari Susi Pudjiastuti, ia pun mengaku tidak ragu jika kapal pencuri ikan yang ditangkap memang harus ditenggelamkan. Namun selain menenggelamkan kapal ada langkah lain yang harus dilakukannya sebagai menteri salah satunya yaitu melakukan pembinaan terkait industrinya.

Link Counter:

- <https://twitter.com/kkpgoid/status/1195152891813617664>
- <https://news.harianjogja.com/read/2019/11/16/500/1024892/edhy-prabowo-bantah-hentikan-kebijakan-penenggelaman-kapal>
- <https://www.wartaekonomi.co.id/read256946/cs-prabowo-bantah-tak-lagi-tenggelamkan-kapal.html>

3. Mendagri Minta PSI untuk Awasi Anies dalam Mengelola Uang Rakyat DKI ?

Disinformasi



Penjelasan:

Sebuah akun Facebook diketahui telah membagikan sebuah tautan berita tribunind.blogspot.com dengan judul "Mendagri Minta PSI Untuk Awasi Anies Dalam Mengelola Uang Rakyat DKI ?"

Faktanya, setelah ditelusuri artikel tribunind.blogspot.com diketahui telah mengubah judul artikel dan menjiplak berita asli yang dimuat oleh beritasatu.com pada Jumat, 8 November 2019. Pada berita asli tidak ditemukan pernyataan Mendagri Tito Karnavian meminta PSI (Partai Solidaritas Indonesia) untuk awasi Anies dalam mengelola uang rakyat DKI. Adapun judul asli dari artikel tersebut adalah "Mendagri Minta PSI Terus Kawal Penggunaan Uang Rakyat". Salah satu topik pembicaraan antara beberapa petinggi partai PSI saat bertemu dengan Mendagri adalah pentingnya good governance, termasuk soal partisipasi dan transparansi anggaran.

Link Counter:

<https://www.beritasatu.com/politik/584268/mendagri-minta-psi-terus-kawal-penggunaan-uang-rakyat>

4. Wong Fei Hung Seorang Ulama & Pendekar Muslim China

Disinformasi



Featured

Sejarah

Ternyata Wong Fei Hung Adalah Pendekar Muslim China

Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di situs Website tentang Wong Fei Hung seorang ahli seni bela diri China bagian Selatan. Dalam postingan tersebut mengklaim bahwa Wong Fei Hung Adalah Pendekar Muslim China.

Faktanya, seperti apa yang dilansir oleh Tirto.id bahwa klaim tersebut, Wong Fei Hung sebagai seorang Muslim adalah informasi yang tidak benar. Dan tak ada dokumen resmi yang bisa menguatkan klaim tersebut.

Link Counter:

<https://tirto.id/benarkah-wong-fei-hung-seorang-ulama-pendekar-muslim-cina-elgT>

5. Banser Gotong Peti Mati Non Muslim Tapi Baca Shalawat

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan berupa video beberapa orang banser yang terlihat menggotong peti jenazah seorang non muslim dengan melantunkan shalawat.

Faktanya adalah jenazah tersebut adalah bernama Fredy Wahyu Nugroho yang jenazahnya sempat akan dikremasi keluarga yang mayoritas beragama katolik, namun Fredy pada tahun 2012 telah menjadi mualaf dan resmi menjadi seorang muslim sesuai data Dinas DUKCAPIL Kabupaten Kudus.

Link Counter:

- <https://radarkudus.jawapos.com/read/2019/11/12/165527/ditentang-tokoh-agama-jenazah-fredy-akhirnya-dimakamkan-secara-islami>
- <https://radarkudus.jawapos.com/read/2019/11/12/165528/perdebatan-pemakaman-jenazah-beda-agama-baru-pertama-terjadi-di-kudus>
- <http://www.muslimoderat.net/2019/11/banser-difitnah-usung-jenazah-non.html>

6. Terlalu Sering Menangis Bikin Air Mata Jadi Kering	Disinformasi
	
<p>Penjelasan: Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa terlalu sering menangis bikin air mata menjadi kering.</p> <p>Faktanya setelah dilakukan penelusuran dilansir dari jawapos.com Dokter Spesialis Mata Dry Eye Center dari Jakarta Eye Center, dr.Nina Asrini Noor,Sp.M. mengatakan bahwa hal tersebut tidak benar. Tidak ada hubungannya antara menangis terlalu lama dengan air mata yang kering. Menurutnya, mata justru bisa kering bukan disebabkan karena menangis. Akan tetapi bisa karena gadget atau paparan AC dan kipas angin yang terlalu menyorot wajah.</p>	
<p>Link Counter: https://www.jawapos.com/kesehatan/15/09/2019/benarkah-terlalu-sering-menangis-bikin-air-mata-jadi-kering/ https://www.suara.com/health/2019/09/11/200500/menangis-karena-patah-hati-hingga-air-mata-habis-bisa-bikin-mata-kering https://radarmalang.id/benarkah-terlalu-sering-menangis-bikin-air-mata-jadi-kering/ https://www.brilio.net/kesehatan/menangis-karena-patah-hati-bikin-mata-kering-benarkah-190915g.html#</p>	